

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
PENJUMLAHAN MELALUI MEDIA KONKRET
BAGI ANAK *SLOW LEARNER***

*(Classroom Action Research Kelas 1 di SLB Salsabilah Indah Ampang
Kecamatan Kuranji Padang)*

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



MERDA REFANI PUTRI

NIM 2011/1100262

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2016

PESETUJUAN SKRIPSI

**Upaya Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan
Melalui Media Konkret Bagi Anak *Slow Learner* (Classroom Action Research
Kelas I Di SLB Salsabilah Indah Ampang Kecamatan Kuranji Padang)**

Nama : Merda Refani Putri
Nim/Bp : 1100262/2011
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 4 Juli 2016

Disetujui Oleh :

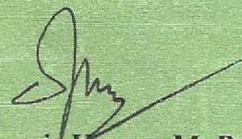
Pembimbing I



Elsa Efrina, S.Pd. M.Pd.

NIP. 19820814 200812 2 005

Pembimbing II

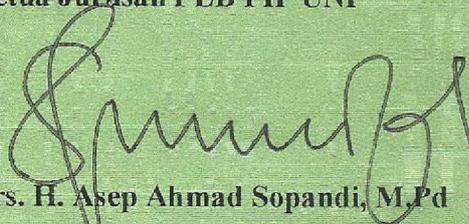


Dra. Hj. Yarmis Hasan, M. Pd

NIP. 19541103 198503 2 001

Mengetahui :

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd

Nip: 1960041011988031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Melalui Media Konkret Bagi Anak *Slow Learner* (Classroom Action Research Kelas1 Di SLB Salsabilah Indah Ampang Kecamatan Kuranji Padang)

Nama : Merda Refani Putri

Nim/Bp : 1100262/2011

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

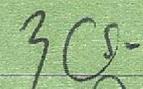
Fakultas : Ilmu Pendidikan

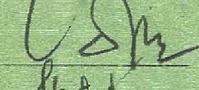
Padang, Juli 2016

Tanda tangan

Tim penguji :

1. Ketua : Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd
2. Sekretaris : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd
3. Anggota : Dra. Zulmiyetri, M.Pd
4. Anggota : Drs. Ardisal, M.Pd
5. Anggota : Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Melalui Media Konkret Bagi Anak *Slow Learner* (*Classroom Action Research* Kelas I di SLB Salsabilah Indah Ampang Kecamatan Kuranji Padang)”, adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar saya yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2016

Yang membuat pernyataan,



Merda Refani Putri
NIM. 1100247/2011

ABSTRACT

Merda Refani Putri 2012: Efforts to Improve Capability Addition Through Media Slow Learner Discipline for Children (Classroom Action Research Class 1 in SLB Salsabilah Indah Ampang District of Kuranji Padang) Thesis Department of Special Education Faculty of Education, University of Padang.

This research is motivated by the problems encountered in class 1 SLB Salsabilah Indah Ampang, the class there is a slow learner child and one teacher. When carried out the study of the sum of the s / d 10 rows laterally, children can not do the sum. Teachers have been trying to teach children as much as possible, but have not shown optimal development.

Based on this, the researchers tried to the form of sticks and box esto improve the summation of the s / d 10 rows laterally. This research is the improvement of learning using research methods class action (Classroom Action Research) conducted in collaboration with classroom teachers. Data were collected through observation and tests.

The results showed that the process of learning to improve the summation of the s / d 10 rows laterally through the medium of concrete in the form of a stick and a box carried by two cycles. The first cycle and the second cycle with six sessions. Each of these meetings were held with the cycle of planning, implementation, observation and reflection. Learning outcomes in improving the ability of the sum of the s / d 10 rows laterally through the medium of concrete in the form of sticks and box, on the initial test value FA capability (26%) and MA (20%). The first cycle of increasing the value of the child's ability: FA (66%) and MA (73%). While the second cycle increased the FA memperoleh increase (86%) and MA (73%) of the 15 items tested matter. Thus, it can be concluded that through the medium of concrete in the form of sticks and boxes can enhance the ability of the sum of the s / d 10 for children slow learner in grade 1 SLB Salsabilah Kuranji Indah Ampang District of Padang.

Keywords: Media Concrete, slow learner child, the ability of summation

ABSTRAK

Merda Refani Putri 2012: Upaya Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Melalui Media Konkret Bagi Anak *Slow Learner* (*Classroom Action Research* Kelas 1 di SLB Salsabilah Indah Ampang Kecamatan Kuranji Padang) Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang dihadapi anak di kelas 1 SLB Salsabilah Indah Ampang, dikelas tersebut terdapat dua orang anak *slow learner* dan satu orang guru. Ketika dilaksanakan pembelajaran tentang penjumlahan satu s/d 10 deret kesamping, anak belum bisa melakukan penjumlahan tersebut. Guru telah berusaha mengajar anak semaksimal mungkin, namun belum menunjukkan kemampuan yang optimal.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti mencoba menggunakan media konkret berupa stik dan kotak untuk meningkatkan kemampuan anak dalam penjumlahan satu s/d 10 deret kesamping. Penelitian ini perbaikan pembelajaran menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilakukan dengan berkolaborasi bersama guru kelas. Data dikumpulkan melalui teknik observasi dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan penjumlahan satu s/d 10 deret kesamping melalui media konkret berupa stik dan kotak dilakukan dengan dua siklus. Siklus I dan siklus II dengan enam kali pertemuan. Masing-masing pertemuan dilakukan dengan siklus kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan penjumlahan satu s/d 10 deret kesamping melalui media konkret berupa stik dan kotak, pada tes awal nilai kemampuan FA (26%) dan MA (20%). Siklus I nilai kemampuan anak meningkat yakni: FA (66%) dan MA (73%). Sedangkan siklus II bertambah meningkat yakni FA memperoleh (86%) dan MA (73%) dari 15 item soal yang diujikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui media konkret berupa stik dan kotak dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan satu s/d 10 bagi anak *slow learner* kelas 1 di SLB Salsabilah Indah Ampang Kecamatan Kuranji Padang.

Kata kunci: Media Konkret , anak *slow learner*, kemampuan penjumlahan

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul Upaya Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Melalui Media Konkret Bagi Anak *Slow Learner* (*Classroom Action Research* Kelas 1 Di SLB Salsabilah Indah Ampang Kecamatan Kuranji Padang).

Penelitian ini dilatarbelakangi permasalahan yang dihadapi pada seorang Anak *slow learner* kelas I di SLB Salsabilah Indah Ampang Kecamatan Kuranji Padang yang mengalami masalah dalam melakukan penjumlahan. Maka dari itu peneliti berupaya membantu meningkatkan kemampuan penjumlahan bagi *slow learner* melalui media konkret. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media konkret dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan bagi *slow learner*.

Skripsi ini dipaparkan dalam lima bab, yaitu Bab. I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab. II berisi kajian teori tentang, hakekat penjumlahan, hakekat media, hakekat media konkret dan hakekat anak *slow learner*, penelitian yang relevan, kerangka konseptual dan hipotesis. Bab. III berisi metodologi Penelitian yaitu desain penelitian, subjek penelitian, tempat penelitian, kolaborasi penelitian, definisi operasional variabel, alur penelitian tindakan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data. Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang membahas tentang deskripsi tempat penelitian, deskripsi

pelaksanaan penelitian, deskripsi pelaksanaan siklus I dan siklus II, deskripsi hasil penelitian, pembahasan. Bab V merupakan penutup yang membahas tentang kesimpulan dan saran. Dibagian akhir skripsi ini terdapat daftar pustaka, dan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian.

Pelaksanaan dan pelaporan hasil skripsi ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur penulisan skripsi, namun karena keterbatasan ilmu dan waktu yang penulis miliki, skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekliruan, sehubungan dengan hal ini penulis mohon kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaanya skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya, guru dan pembaca yang budiman, untuk pengembangan dunia pendidikan khususnya Pendidikan Luar Biasa.

Padang, Juli 2016

Penulis,

Merda Refani Putri

1100262/2011

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas ini. Penulisan penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk melengkapi tugas dan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri.

Untuk menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Tidak berlebihan kiranya pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati dan ketulusan penulis haturkan ucapan terimakasih kepada:

1. Kepada kedua orang tuaku yang telah mendoa'kanku yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada ku dan telah menjadikanku seperti saat sekarang ini. Aku sangat bersyukur kepada Allah SWT dan bangga memiliki orang tua seperti ayah(Rajab) dan mama (Emi) yang tidak pernah mengeluh membimbingku. Atas pengorbanan ayah dan mama yang tak pernah lelah untuk terus meyemangati ku untuk kuliah selama ini. Semoga kelak aku bisa membahagiakan kedua orang tuaku
2. Kepada kakak-kakaku terutama, Sil Fitri Emira (teti)yang selalu mendoakan penulis dan mendorong penulis selama penulis kuliah, selalu membantu penulis saat penulis dalam kesulitan apapun, selalu memberikan motivasi dan nasehat-nasehat yang baik kepada penulis dan juga memberikan ilmu yang religi kepada penulis, terima kasih

Suprita Deva (teta) dan indra marzon (gaek) yang selalu memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan kemudahan dan pengarahan dalam perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd. selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibuk Elsa Efrina, S.Pd. M.Pd sebagai pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis untuk tetap meyelesaikan skripsi ini, (terima kasih ya buk saat ibuk saat ibuk sibuk, ibuk selalu meluangkan waktu untuk untuk merda dan selalu memberikan masukan-masukan kepada merda dalam meyelesaikan skripsi ini dan semua ilmu yang ibuk berikan sangat berharga buat merda)
6. Ibuk Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah mengorbankan tenaga, waktu dan pikiran buat penulis sehingga dengan motivasi, dan dorongan penulis dapat meyelesaikan skripsi ini, (terima kasih ya buk, ibuk selalu membantu merda dalam menyelesaikan skripsi ini dan memberikan masukan-masukan kepada merda saat merda bimbingan)
7. Dosen-dosen PLB FIP UNP terima kasih selama ini selalu memberikan ilmunya kepada penulis, sehingga ilmunya dapat dimanfaatkan oleh penulis dan juga kak susi sebagai TU di PLB FIP UNP, selalu memudahkan penulis dalam mengurus surat-surat dan yang lainnya. Sehingga memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, Buk neng selama ini sangat baik hati

untuk meminjamkan penulis buku sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Buk Agustina S.Pd selaku kepala sekolah SLB Salsabilah Indah Ampang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian disekolah ibuk, selama ini selalu membimbing penulis dan selalu memberikan bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
9. Semua guru-guru yang ada di SLB Salsabilah Indah Ampang yang banyak membantu penulis dan bersedia membantu penulis untuk melakukan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan juga semua siswa-sisa SLB Salsabilah Indah Ampang terutama kepada kedua siswa yang penulis teliti yang telah bersedia meluangkan waktunya sehingga penulis dapat meyelesaikan skripasi ini.

Akhir kata, dengan segala keterbatasan, kekurangan dan kelebihan semoga penelitian ini dapat memberi manfaat, terutama bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan dan atas bantuan dari semua pihak baik berupa moril maupun materil penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya. Semog Allah membalas dengan pahala yang berlipat ganda. Amin.....

Padang, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan masalah.....	8
E. Pertanyaan Penelitian.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Penjumlahan	
1. Pengertian Penjumlahan.....	11
2. Sifat-Sifat Penjumlahan.....	12

B. Media Pembelajaran	
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	13
2. Manfaat Media Pembelajaran.....	14
3. Jenis-Jenis Media Pembelajaran.....	15
4. Media Konkret Sebagai Media Pembelajaran.....	17
5. Langkah-langkah untuk meningkatkan kemampuan penjumlahan melalui media konkret.....	22
6. Cara evaluasi pembelajaran melalui media konkret.....	23
C. Hakikat Anak <i>Slow Learner</i>	
1. Pengertian Anak <i>Slow Learner</i>	24
2. Gejala Anak <i>Slow Learner</i>	26
3. Faktor Penyebab <i>Slow Learner</i>	27
4. Karakteristik Anak <i>Slow Learner</i>	28
D. Kerangka Konseptual.....	29
E. Penelitian Yang Relevan.....	31
F. Hipotesis Tindakan	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	33
B. Subjek Penelitian.....	34
C. Tempat Penelitian.....	34
D. Kolaborasi penelitian.....	35
E. Defenisi Operasional Variabel.....	35
F. Alur Penelitian Tindakan.....	36

G. Teknik Pengumpulan Data.....	41
H. Teknik Analisi Data.....	42
I. Teknik Keabsahan Data.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian.....	47
B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	48
1. Pelaksanaan Siklus I.....	50
2. Plan I (Perencanaan I).....	50
3. Pelaksanaan Tindakan I (Action I).....	51
4. Observasi siklus I.....	60
5. Refleksi siklus I.....	62
6. Pelaksanaan Siklus II.....	64
1. Plan II (Perencanaan II).....	64
2. Pelaksanaan Tindakan II (Action II).....	65
3. Observasi II.....	73
4. Refleksi II.....	76
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	80

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN.....	84
B. SARAN.....	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	29
Bagan 2. Alur Kerja Penelitian.....	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Stik dan Kotak	20
Gambar 2.2 Penggunaan Stik dan Kotak.....	22

DAFTAR GARFIK

	Halaman
Grafik 1. Hasil tes kemampuan awal FA dan MA.....	77
Grafik 2. Hasil tes kemampuan penjumlahan FA dan MA pada siklus I.....	78
Grafik 3. Hasil tes kemampuan penjumlahan FA dan MA pada siklus II.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I.	Kisi-Kisi Penelitian.....	88
Lampiran II.	Instrumen Penelitian.....	89
Lampiran III.	RPP.....	90
Lampiran IV	Format Pedoman Observasi.....	108
Lampiran V	Catatan Lapangan.....	114
Lampiran VI	Hasil Tes Evaluasi.....	133
Lampiran VII	Dokumentasi.....	138
Lampiran VIII	Surat-Surat.....	142

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang secara signifikan mengalami kelainan, baik itu dari segi fisik, mental, intelektual maupun dari segi sosial emosionalnya, dalam proses perkembangannya dibandingkan anak-anak seusianya sehingga mereka memerlukan pelayanan pendidikan khusus.

Layanan pendidikan khusus yang diberikan bertujuan untuk membantu mereka dalam meningkatkan kemampuan yang dimiliki seoptimal mungkin sesuai dengan tingkat kebutuhannya. Anak berkebutuhan khusus itu sendiri banyak jenisnya, salah satunya adalah anak lambat belajar

Anak lambat belajar atau anak *slow learner* merupakan mereka yang memiliki prestasi belajar rendah (dibawah rata-rata anak pada umumnya) pada salah satu atau seluruh area akademik, tetapi mereka ini bukan tergolong terbelakang mental, sedangkan menurut Iswari (2008: 72) mengemukakan anak lambat belajar (*slow learner*) ialah siswa yang intelegensinya berada pada taraf perbatasan (*boderline*) dengan IQ 70-85 berdasarkan tes intelegensi baku. Siswa lambat belajar pada umumnya dapat mengikuti pelajaran di SD dan bahkan SLTP jika memperoleh pelayanan pendidikan yang sesuai dengan karakteristiknya.

Senada dengan hal diatas dari segi intelegensi anak lambat belajar memang telah terbukti. Disini anak biasanya anak mengalami masalah hampir pada semua mata pelajaran yang berkenaan dengan hafalan dan pemahaman, apalagi dalam pelajaran matematika seperti berhitung, pengurangan dan penjumlahan serta pelajaran matematika yang lainnya.

Matematika merupakan salah satu pengetahuan manusia yang paling bermanfaat dalam kehidupan. Hampir setiap bagian dari hidup kita menggunakan angka-angka yang tergolong dalam pelajaran matematika. Pelajaran tersebut pada umumnya tidak mudah dipelajari bagi anak berkebutuhan khusus. Pada pelajaran matematika khususnya dalam penjumlahan banyak terjadinya kekeliruan dalam mengerjakan soal tentang penjumlahan tersebut.

Penjumlahan artinya bertambah atau menjadi lebih banyak. Operasi pejumlahan dilambangkan dengan tanda plus (+) kata-kata yang bermakna pejumlahan diantaranya: jumlah, tambah, banyak, gabung, kumpul, simpan dan sebagainya

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis selama ini Di SLB Salasabilah Indah Ampang Kecamatan Kuranji Kota Padang peneliti melakukan pengamatan dan menemukan masalah yang dihadapi guru kelas dan mengamati anak *slow learner* yang duduk kelas 1 pada saat pembelajaran matematika. Dari hasil pengamatan peneliti menemukan dua orang anak *slow learner* (Fa dan Ma) yang sulit sekali mengikuti pelajaran matematika tentang penjumlahan. Berdasarkan hasil wawancara guru yang

ada disana dan berdasarkan hasil identifikasi yang telah di lakukan peneliti, kedua anak ini memang mengalami gangguan pembelajaran matematika, khususnya dalam dalam melakukan penjumlahan

Saat penulis melakukan identifikasi kepada kedua anak, peneliti menemukan kelemahan yang dimiliki kedua anak tersebut. Saat peneliti mengasesmen anak peneliti langsung melihat kemampuannya.

Selanjutnya dari hasil asesmen yang dilakukan peneliti dalam bidang matematika Fa sudah bisa mengenal angka dan sudah mengenal simbol yang di gunakan dalam penjumlahan yaitu tanda tambah(+) dan sama dengan(=) serta dalam melakukan operasi berhitung, saat anak menyebutkan angka satu s/d 10 anak sudah mampu untuk melakukannya, saat anak menunjukan angka satu s/d 10 anak sudah mampu untuk melakukan nya dan saat anak mengurutkan angka satu s/d 10 anak juga mampu untuk melakukan nya. Saat penulis memberikan soal tentang penjumlahan satu s/d 10 deret kesamping kepada Fa ,namun tidak bisa melakukan nya. Anak masih ragu untuk menjawab soal tersebut, pada kondisi awal anak, anak sudah mampu mengerjakan penjumlahan yang nilai nya sedikit, misalnya $1+1= 2$ $1+2= 3$ $1+3= 4$ $3+1= 4$. Saat anak diminta untuk mengerjakan soal yang nilai nya besar seperti $3+6=$ anak menuliskan isi nya 8 $3+4$ anak menliskannya 6, disini saat anak menjawab soal anak bingung dan lama untuk berfikir.

Sementara itu Ma sudah bisa mengenal angka dan sudah mengenal simbol yang di gunakan dalam penjumlahan yaitu tanda tambah(+) dan

sama dengan(=) serta dalam melakukan operasi berhitung, saat anak menyebutkan angka satu s/d 10 anak sudah mampu untuk melakukannya, saat anak menunjukkan angka satu s/d 10 anak sudah mampu untuk melakukan nya, saat Ma mengurutkan angka satu s/d 10 anak juga sudah bisa melakukan nya, namun saat angka yang akan diurutkan diacak kembali Ma masih ragu dan bingung untuk mengurutkan nya kembali. Saat penulis memberikan soal tentang penjumlahan satu s/d 10 deret kesamping kepada Ma ,namun tidak bisa melakukan nya.

Saat melakukan assesmen kedua anak tersebut, memang tidak mampu untuk menjawab soal tersebut, saat peneliti menanyakan kepada anak $3+5$ anak hanya diam dan berfikir untuk menjawab nya, saat peneliti menggunakan jari kepada anak untuk mengetahui hasil penjumlahan tadi anak dapat menjawab nya itu pun dengan bantuan guru.

Selama penulis melakukan wawancara dengan guru kelas nya, ternyata, kedua anak tidak menangkap pelajaran dari gurunya, saat gurunya menanyakan $5+2$ Fa dan Ma memang tidak dapat menjawab nya, guru kelas nya bilang anak memang belum mampu untuk melakukan penjumlahan satu s/d 10 deret kesamping.

Berdasarkan obeservasi dan tes yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menyatakan bahwa kedua anak terebut memang mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika khususnya dalam penjumlahan. Peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas guna mencari jalan keluar dari masalah yang dihadapi anak.

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan, guru menggunakan papan tulis sebagai media pembelajaran. Guru menuliskan satu soal penjumlahan di papan tulis dan membacanya dan guru bertanya kepada siswa beberapa hasil dari penjumlahan tersebut dan menuliskan jawaban tersebut di papan tulis. Dari untuk memudahkan siswa dalam melakukan penjumlahan siswa menggunakan jarinya, itu membuat siswa cepat bosan. Sehingga keinginan untuk belajar itu sangat rendah. Disini guru belum optimal dalam melakukan proses pembelajaran, tetapi disini guru sudah berusaha untuk mengajar anak semaksimal mungkin.

Kurikulum dipakai adalah kurikulum 13 karena disini anak diajarkan untuk aktif dalam pembelajaran, pada kelas 1 ini bertemakan diriku dan subtema aku merawat tubuh ku, disini kebanyakan anak belajar sambil bernyanyi bersama guru, agar anak tidak bosan dan tetap semangat saat belajar. Kurikulum ini terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode dan pendekatan pembelajaran, media dan alat sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian, kurikulum ini berbeda dengan KTSP yaitu KTSP tidak memakai kompetensi inti dan kurikulum 13 memakai kompetensi inti.

Tuntunan kurikulum seperti diatas dapat dilaksanakan dalam pembelajaran matematika. Sehingga perlu menanamkan motivasi kepada anak saat pembelajaran, serta memberikan reward agar anak tidak bosan saat pembelajaran sehingga pembelajaran lebih menyenangkan.

Melihat kondisi tersebut peneliti ingin mencari solusi dalam permasalahan guru dikelas dan berupaya membantu agar anak dapat melakukan pembelajaran matematika terutama dalam melakukan penjumlahan agar dapat membantu guru dalam mencapai KKM yang telah ditentukan. Peneliti akan berusaha dalam mencapai hasil yang diharapkan.

Disini peneliti mencoba untuk menggunakan media yang lebih menarik dalam melakukan pembelajaran agar siswa merasa tidak bosan dalam pembelajaran, yaitu dalam pembelajaran matematika tentang penjumlahan, disini peneliti mencoba merancang sendiri media agar lebih menarik untuk anak dalam melakukan pembelajaran.

Media yang dimaksud disini yaitu media konkret. Media konkret merupakan alat bantu dalam pembelajaran yang dapat digunakan sebagai penyampai pesan yang berupa benda nyata, berwujud, dapat dilihat dan diraba untuk mencapai tujuan pembelajaran. Disini media konkret yang dimaksud berupa stik dan kotak merupakan suatu alat sederhana yang ditujukan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi operasi hitung dalam matematika terutama dalam melakukan penjumlahan.

Kotak berfungsi sebagai tempat meletakkan stik yang telah di ambil saat melakukan penjumlahan bilangan. Stik merupakan alat yang berfungsi untuk penentu jalan jumlah suatu bilangan. Diharapkan dengan menggunakan media konkret ini dapat membantu anak dalam menyelesaikan masalah saat melakukan pembelajaran matematika terutama dalam melakukan penjumlahan satu s/d 10. Tetapi disini peneliti

merancang sendiri media tersebut dengan menggunakan kotak-kotak yang berbentuk kubus gunanya untuk meletakkan stik yang telah dijumlahkan, agar media nya lebih unik dan menarik untuk anak peneliti membungkus stik dan kotak dengan menggunakan kertas warna-warni agar tampilannya lebih berbeda, agar anak tetap semangat saat melakukan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yaitu tentang Upaya Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Melalui Media konkret Bagi Anak *Slow Learner* Kelas I di SLB Salasabilah Indah Ampang Kecamatan Kuranji Padang (*Classroom Action Research*).

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari permasalahan yang terdapat dalam latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Anak *Slow Learner* mengalami hambatan dalam melakukan penjumlahan satu s/d 10
2. Anak sulit menyelesaikan soal penjumlahan satu s/d 10. Karena anak mudah bosan saat pembelajaran matematika khususnya dalam melakukan penjumlahan.
3. Guru belum optimal dalam memilih dan menggunakan media dalam pembelajaran matematika khususnya dalam melakukan penjumlahan satu s/d 10.
4. Anak sering bosan dalam pelajaran matematika khususnya dalam melakukan penjumlahan satu s/d 10 dikarenakan guru belum

menggunakan media yang kurang menarik perhatian siswa.

5. Motivasi anak yang kurang dalam pembelajaran matematika terutama dalam melakukan penjumlahan. Karena pemebelajaranya hanya menjelaskan dipapan tulis saja.

C. Batasan Masalah

Agar peneltian ini lebih terarah maka penulis membatasi masalah pada peneltian adalah upaya meningkatkan kemampuan penjumlahan satu s/d10 deret kesamping satu angka melalui media konkret berupa stik dan kotak bagi anak *slow leraner*.

D. Rumusan Masalah

Berkenaan dengan batasan masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu untuk mengetahui “Bagaimana proses meningkatkan kemampuan penjumlahan melalui media konkret bagi anak *Slow Learner* kelas I di SLB Salsabilah Indah Ampang Kecamatan Kuranji Padang.

E. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan Penelitian merupakan masalah pokok yang akan diteliti menyangkut pertanyaan tentang apa masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini. Berdasarkan batasan masalah diatas dibuat pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pembejaran matematika untuk meningkatkan kemampuan penjumlahan dengan menggunakan media konkret bagi anak *slow learner* kelas I di SLB Salsabilah Ampang Kecamatan Kuranji Padang.
2. Apakah media konkret dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan satu s/d 10 deret kesamping bagi anak *slow learner* kelas I di SLB Salasabilah Ampang Kecamatan Kuranji Padang.

F. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan tata cara guru untuk meningkatkan penjumlahan bagi anak *slow leraner* dengan menggunakan media konkret kelas 1 di SLB Salasabilah Indah Ampang Kecamatan Kuranji Padang.
2. Membuktikan bahwa media konkret dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan bagi anak *slow leraner* kelas 1 di SLB Salasabilah Indah Ampang Kecamatan Kuranji Padang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian ini, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Mampu melibatkan siswa secara aktif untuk meningkatkan kemampuan penjumlahan melalui media konkret berupa stik dan kotak.

2. Sebagai masukan atau media alternatif yang dapat digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran mengajarkan matematika. Khususnya dalam melakukan penjumlahan.